

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 2 1



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | |
|--------------|---------|
| Media Cetak | Solopos |
| Media Online | |

Wilayah: Kabupaten Boyolali

Halaman 14

Pasar Sayur Diperluas ke Eks Pasar Cepogo

AKHMAD LUDIYANTO

BOYOLALI—Sebagian lahan eks Pasar Cepogo di Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali akan digunakan untuk perluasan Pasar Sayur Cepogo. Proyek perluasan pasar sayuran itu akan dilakukan pada 2021 ini dengan dukungan anggaran sekitar Rp1 miliar.

Berdasar informasi yang dihimpun *Espos*, Kamis (18/3/2021), perluasan pasar sayuran itu akan menggunakan lahan seluas sekitar 1.100 meter persegi yang merupakan bagian utara eks Pasar Cepogo.

Bangunan utama yang akan didirikan berupa satu deret los berikut lahan parkir. Bupati Boyolali M. Said Hidayat mengatakan perluasan pasar dilakukan untuk menampung pedagang yang saat ini memenuhi Pasar Sayur Cepogo yang lokasinya bersebelahan dengan eks Pasar Cepogo.

"Rencana kami sebagian lahan bekas Pasar Cepogo ini akan dipakai untuk perluasan Pasar Sayur," kata Said saat ditemui wartawan di sela-sela mengunjungi lokasi tersebut, Rabu (17/3/2021).

Dalam kunjungan itu Bupati M.

Said Hidayat disertai Wakil Bupati Wahyu Irawan, Sekretaris Daerah Masruri, Asisten Sekretaris Daerah Widodo Munir, dan beberapa pejabat Pemerintah Kabupaten Boyolali.

Lahan selebihnya akan digunakan sebagai ruang terbuka hijau. Pembangunan ruang terbuka hijau di bekas Pasar Cepogo itu akan dilaksanakan pada 2022.

Kepala Bidang Infrastruktur Pembinaan dan Penataan Pedagang Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Boyolali, Aris Sulistyanto, mengatakan dalam perluasan Pasar Sayur Cepogo itu juga akan disertai perluasan jalan yang berada di antara Pasar Sayur dan eks Pasar Cepogo.

Sedangkan pertokoan yang berada di sisi utara jalan tersebut tidak akan direlokasi. Pasar Sayur yang diperluas dan sebagian lahan eks Pasar Cepogo tetap dipisahkan jalan. Pada perluasan Pasar Sayur itu tidak ada tambahan pedagang.

"Nanti tidak ada pedagang baru, tapi pedagang lama ada yang dipindah," kata Aris. Perluasan Pasar Sayur mendesak karena di area Pasar Sayur yang sekarang sering terjadi keruwetan. Penyebabnya adalah banyak kendaraan yang membongkar dan memuat barang di area pasar.

"Saat para pedagang datang bersamaan, antrean kendaraan memanjang sampai puluhan meter di luar pasar, sedangkan kawasan itu cukup ramai," ujar Aris.

Selain tidak ada area parkir yang memadai di kawasan itu, aktivitas bongkar muat komoditas sayuran biasanya dilakukan langsung antara dua kendaraan sehingga menyebabkan arus lalu lintas tersendat.

Perluasan area Pasar Sayur dengan menggunakan sebagian lahan eks Pasar Cepogo akan mengatasi masalah tersebut. Berdasar pantauan *Espos*, saat ini bangunan-bangunan di eks Pasar Cepogo itu sudah dirobohkan.

Satu unit *backhoe* dan beberapa orang pekerja meratakan lahan tersebut. Pasar Cepogo terbakar pada 17 September 2020. Pemerintah Kabupaten Boyolali telah membangun Pasar Cepogo baru di lokasi yang berjarak satu kilometer dari pasar lama.

Saat ini para pedagang Pasar Cepogo telah pindah ke bangunan baru Pasar Cepogo. Pasar Cepogo baru telah hidup. Aktivitas jual beli telah berjalan maksimal. Di bangunan baru pasar para pedagang meminta perbaikan dan tambahan fasilitas, antara lain fasilitas tempat ibadah bagi kaum muslim.

Ruang Terbuka Hijau

Green open space atau ruang terbuka hijau, sebagaimana dijelaskan dalam sebuah artikel yang diunggah di laman *sim.ciptakarya.pu.go.id*, adalah area atau jalur dalam kota/wilayah yang penggunaannya bersifat terbuka. Disebut "hijau" karena ruang terbuka yang bersifat

ruang publik itu menjadi tempat tumbuh tanaman secara alamiah atau yang sengaja ditanam.

Pemanfaatan sebagian lahan eks Pasar Cepogo menjadi ruang terbuka hijau dalah bagian dari penataan kawasan Kecamatan Cepogo untuk memetik manfaat dari keberadaan ruang terbuka hijau. Pertama, ruang terbuka hijau memiliki fungsi ekologi.

Ruang terbuka hijau merupakan "paru-paru" wilayah. Tumbuhan dan tanaman hijau dapat menyerap kadar karbondioksida, menambah oksigen, menurunkan suhu dengan keteduhan dan kesejukan tanaman, menjadi area resapan air, serta meredam kebisingan.

Kedua, ruang terbuka hijau menjadi ruang tempat warga bersilaturahmi dan berekreasi. Anak-anak mendapatkan ruang untuk bermain sehingga tidak terlalu banyak menghabiskan waktu di depan televisi, gadget, atau *video game*. Masyarakat dapat berjalan kaki, berolahraga, dan melakukan aktivitas lainnya.

Ketiga, ruang terbuka hijau memiliki fungsi estetis. Ruang terbuka hijau memperindah permukiman, kompleks perumahan, perkantoran, sekolah, mal, dan lain-lain. Suasana lingkungan yang teduh dan hijau akan mendatangkan rasa nyaman. Di tengah lingkungan demikian berpikir menjadi lebih jernih dan kreatif. Masih ada manfaat lainnya.

(Ichwan Prasetyo)